

**PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN PEMBUATAN BODY SCRUB DAN PENENTUAN  
HARGA POKOK PRODUKSI**

**Suwarno<sup>1</sup>, Andi Rahmad Rahim<sup>2</sup>, Maikhus Faizah<sup>3</sup>, Novia<sup>4</sup>, Oktavia Winda P<sup>5</sup>, Maulidiyah Putri<sup>6</sup>**

<sup>1</sup>Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Gresik

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Akuakultur, Universitas Muhammadiyah Gresik

<sup>3,4,5,6</sup>Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Gresik

**Email: maikhusfaizah@gmail.com, novianuriyanti@gmail.com, maulidiyahwulan45@gmail.com**

**ABSTRAK**

Produk kosmetika yang paling banyak digunakan oleh masyarakat khususnya bagi para wanita yaitu bedak, foundation pelembab, lipgloss, lipstick, eyeliner, pemerah pipi, pensil alis dan eye shadow. Kosmetik ini kebutuhan yang paling penting bagi para wanita apalagi para remaja pada zaman sekarang yang mana kosmetik tersebut digunakan setiap hari diseluruh bagian sehingga perlu adanya persyaratan yang aman dalam penggunaannya agar tidak merusak kulit. Sampai sekarang, masih banyak masyarakat yang menganggap bahwa kosmetik tidak menimbulkan efek samping yang berbahaya untuk kulit, karena mereka menguunakannya di permukaan kulit padahal kulit juga mampu menyerap bahan yang melekat pad kulit. Pembuatan kosmetik dari bahan alam sebagai alternatif kosmetik yang sangat aman seperti : body scrub dari beras. Kegiatan pembuatan body scrub ini bertujuan agar masyarakat dapat menggunakan kosmetik yang aman. Pelaksanaan pelatihan pembuatan body scrub dan perhitungan HPP (harga pokok produksi) berjalan dengan lancar dan peserta yang hadir yakni 30 orang yang terdiri dari ibu-ibu dan juga remaja putri yang ada di desa Prijekngablak.

***Kata Kunci : Kosmetik berbahaya, Bahan Alami, Body Scrub.***

## 1. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Salah satu kosmetik yang digunakan oleh masyarakat pada umumnya adalah krim pemutih lipstick eye shadow, perona pipi body lotion dan seterusnya. Lipstick ini digunakan untuk mewarnai bibir sehingga dapat meningkatkan estetika dalam menggunakan tata rias wajah akan tetapi lipstick yang digunakan tidak boleh menyebabkan iritasi pada bibir (Mukaromah dan Maharani, 2008). Jenis kulit yang kering sering bermasalah dibandingkan dengan jenis kulit lainnya.

Kulit kering ini disebabkan oleh tidak cukupnya minyak yang dihasilkan oleh kelenjar minyak, sehingga mengakibatkan kulit tidak lembab dan menjadi kering. Hal ini dapat menimbulkan masalah pada kulit. Disamping itu banyak masyarakat Prijekngablak yang takut adanya kosmetik ilegal yang beredar yang mengakibatkan permasalahan pada kulit.

Oleh karena itu, untuk membantu masyarakat Desa Prijekngablak dalam merawat kulit wajah dengan bahan alami, kelompok 09 KKN Genap 2019 prodi Akuntansi berinisiatif untuk Membuat pelatihan Pembuatan Body Scrub serta perhitungan HPP (Harga Pokok Penjualan), selain untuk merawat kulit wajah sendiri Body Scrub ini juga bisa di produksi dengan kapasitas yang banyak dan kemudian bisa dijual. Hal ini juga memberikan pengalaman Kepada Ibu- Ibu masyarakat Prijekngablak untuk berwirausaha.

### B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan yang terjadi di Desa Prijekngablak, diantaranya :

- 1) Kurangnya pemanfaatan bahan alami untuk merawat kulit
- 2) Perilaku masyarakat yang belum mendukung untuk pemanfaatan bahan alami.
- 3) Kurangnya minat untuk berwirausaha.

### C. Tujuan

Tujuan penulisan dalam pembuatan artikel ini adalah :

- 1) Mengetahui manfaat yang didapatkan dari body scrub untuk kulit.

2) Mengetahui cara body scrub serta perhitungan HPP (Harga Pokok Produksi).

## 2. METODE

Tabel 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

<b>Pelatihan Pembuatan Body Scrub Dan Penentuan Harga Pokok Produksi</b>	<b>Keterangan</b>
Tujuan	Diharapkan dapat membantu masyarakat untuk memanfaatkan hasil bumi dengan menciptakan produk yang dapat dijual untuk menambah kas Desa Prijekngablak
Manfaat	Menambah wawasan tentang manfaat beras yang bisa diproduksi warga desa Prijekngablak untuk menghasilkan sebuah produk yaitu Body Scrub.
Sasaran	Seluruh masyarakat di D esa Prijekngablak
Peserta	Ibu ibu dan Remaja Desa Prijekngablak
Acara Kegiatan	Pelatihan Pembuatan Body Scrub dan Penentuan harga pokok produksi
Evaluasi Hasil	Peserta menunjukkan respon yang baik dengan bersedia mengikuti pelatihan pembuatan body scrub dan penentuan harga pokok produksi dengan ikut serta memberikan beberapa pertanyaan dan semangat

Kegiatan yang dilakukan oleh kelompok 09 KKN Genap 2019 Program Studi Akuntansi di Desa Prijekngablak yaitu berupa Pelatihan pembuatan body scrub dan penentuan harga pokok produksi. Pada pelatihan ini sasaran yang dituju adalah ibu ibu dan remaja Desa Prijekngablak. Agar kegiatan Pelatihan pembuatan body scrub dan penentuan harga pokok produksi ini berjalan dengan baik maka kegiatan dilakukan dan dirancang oleh tim secara sistematis. Adapun persiapan yang dilakukan tim adalah sebagai berikut Menyiapkan bahan dan alat untuk pembuatan body scrub :

- 1) Mempersiapkan bahan (Beras, Lidah Buaya, Minyak Zaitun, Minyak Bibit)
- 2) Mempersiapkan alat (Blender untuk menghaluskan)

Pada saat pelatihan pembuatan body scrub semua alat dan bahan sudah dipersiapkan sehingga pada saat pelaksanaan panitia/tim siap dalam segala aspek.

#### **A. Metode Penelitian**

Untuk melakukan penelitian, kali ini penulis menggunakan beberapa metode yaitu sebagai berikut :

- 1) Metode Literatur

Pada metode literatur penulis menggunakan referensi dari jurnal, artikel maupun bacaan lainnya yang berhubungan dengan pelatihan pembuatan body scrub dan penentuan harga pokok produksi.

- 2) Metode Pengamatan

Penulis mengamati daerah-daerah lahan persawahan warga desa Prijekngablak

#### **B. Waktu dan Tempat**

Program kerja ini merupakan pelaksanaan pertama kali di Desa Prijekngablak dengan mengadakan sosialisai dan pelatihan kewirausahaan di balaidesa Prijekngablak di Desa Prijekngablak untuk menambah pengalaman dan pengetahuan tentang berwirausaha dengan memanfaatkan potensi besar di desa tersebut. Dilaksanakan Pada Bulan 10-20 Agustus 2019 di Posko Kuliah Kerja Nyata Prijekngablak.

### C. Pemecahan Masalah

Desa Prijekngablak adalah salah satu desa yang memiliki banyak sekali kekayaan alam mulai dari beras, Sayur-sayuran, Buah-buahan dan Ikan. Akan tetapi banyak sekali masyarakat desa yang kurang akan pemahaman dalam berwirausaha dengan memanfaatkan kekayaan desa mereka. Maka dari itu, Tim KKN kelompok 09 Prodi Akuntansi memberikan sosialisasi sekaligus pelatihan pembuatan Bodyscrub yang berbahan dasar Beras sesuai dengan potensi alam terbesar di desa Prijekngablak. Tim KKN kelompok 09 Prodi akuntansi juga memberikan pemahaman mengenai cara penghitungan Harga Pokok Penjualan kepada para peserta.

Langkah-langkah analisis yang dilakukan:

- a. Melakukan wawancara kepada beberapa masyarakat desa di ketiga dusun di Desa Pijekngablak.
- b. Melakukan survey lapangan bersama beberapa masyarakat desa untuk melihat kekayaan alam di desa Prijekngablak.
- c. Mengolah data dan membuat kesimpulan secara menyeluruh berdasarkan data yang diperoleh.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil

Hasil program kerja yang diadakan oleh program studi Akuntansi kelompok 09 dengan melaksanakan sosialisasi dan pelatihan kewirausahaan pembuatan bodyscrub beras.



Gambar 1. Hasil Program Kerja

Sebelum melaksanakan sosialisasi dan pelatihan kewirausahaan, hal pertama yang harus dilakukan adalah melakukan wawancara kepada masyarakat desa sekaligus melakukan survey lapangan di desa Prijekngablak. Selanjutnya melakukan percobaan pembuatan bodyscrub beras yang dilakukan oleh Tim Akuntan KKN 09 di bantu oleh semua anggota KKN kelompok 09. Kemudian bersama ibu-ibu perangkat desa tim akuntansi meminta tolong untuk mengumpulkan ibu-ibu muda dan teman-teman karangtaruna desa Prijekngablak. Pada tanggal 20 Agustus 2019 sosialisasi dan pelatihan kewirausahaan pembuatan bodyscrub beras dilakukan dan dihadiri oleh seluruh ibu-ibu perangkat desa, ibu-ibu muda desa Prijekngablak dan juga teman-teman karangtaruna desa Prijekngablak

## **B. Pembahasan**

Hasil dan pembahasan dari program kerja yang sudah dilakukan oleh program studi akuntansi kelompok 09 dengan pelatihan pembuatan body scrub dan penentuan harga pokok produksi di desa Prijekngablak. Telah diketahui bahwa hasil produksi di desa Prijekngablak yakni beras yang melimpah, dan beras yang di hasilkan hanya di konsumsi pribadi serta di jual dalam bentuk beras biasa. Disini kami ingin mengolah beras tersebut untuk kecantikan yang bisa digunakan oleh masyarakat sekitar yang memang mayoritas perempuan dan juga bisa di perjualbelikan oleh kalangan umum.

Body scrub atau lulur merupakan jenis kosmetik tradisional yang terbuat dari bahan-bahan alami tanpa ada campuran bahan kimia. Manfaat dari pemakaian body scrub adalah kulit menjadi bersih, halus, kencang, dan mengatasi kulit berjerawat.

Dalam body scrub kali ini kami membuat dari bahan-bahan yang sederhana dan mudah di jumpai, yakni berbahan dasar beras serta lidah buaya, dari kedua bahan dasar itu akan di tambah lagi dengan minyak zaitun dan minyak bibit sebagai pewangi sesuai selera. Setelah bahan semua sudah siap kita hanya membutuhkan blender untuk mencampurkan semua bahan tersebut.

Wirausaha adalah seseorang yang bebas dan memiliki kemampuan untuk hidup mandiri dan mencari penghasilan sendiri dengan menjalankan kegiatan usahanya atau bisnisnya. Ia bebas merancang, menentukan mengelola, dan mengendalikan semua

usahanya. Sedangkan kewirausahaan adalah suatu sikap, jiwa dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang sangat bernilai dan berguna bagi dirinya dan orang lain.

Melihat banyaknya peluang bisnis lulur saat ini sangat menjanjikan, karena remaja putri sekarang ingin tampil cantik dan menawan namun takut ketika menggunakan produk-produk luar yang banyak mengandung bahan kimia, maka dengan adanya body scrub atau lulur dari bahan dasar beras dan lidah buaya yang banyak di hasilkan oleh desa Prijekngablak tersebut membuat para remaja dan ibu-ibu bisa menggunakan nya dengan aman tanpa efek samping apa pun.

Karena bahan dasar yang cukup mudah di temui di desa Prijekngablak maka warga sekitar bisa menciptakan produk baru yang inovativ dan aman dikonsumsi oleh masyarakat.

Untuk kemasan dalam memasarkan body scrub bisa dengan menggunakan toples botol yang berukuran 100 ml, dan di beri stiker yang sudah tercantumkan bahan dan expired produk tersebut, fungsi dari stiker ini juga untuk menarik perhatian pembeli serta label dari produk tersebut. Body scrub ini akan bertahan 2 bulan ketika di simpan dalam suhu ruang dingin, karena body scrub ini tidak menggunakan bahan pengawet atau bahan kimia maka tidak di anjurkan di simpan dalam suhu ruang yang panas karena nanti akan rusak dan tidak bisa digunakan lagi.

Setelah kita sudah melakukan percobaan body scrub saatnya kita menghitung HPP (harga pokok produksi) dari body scrub beras ini, berapa harga jual untuk setiap kemasannya dan akan mendapatkan laba berapa jika kita menjual 1 (satu) kemasan body scrub tersebut, atau berapa keuntungan kita tiap bulan dan tiap tahunnya jika kita menekuni usaha yang memiliki peluang besar seperti ini.

#### Modal Pembuatan Body Scrub dalam 1 bulan

Beras 3 kg	42.000
Aloevera	105.000
Lidah Buaya 1 batang	10.000
Minyak Bibit 30ml	63.000

Minyak Zaitun 300ml	<u>93.000+</u>
Total Bahan	<b>333.000</b>
Biaya Listrik	32.000
Botol Kemasan (45 botol)	<u>135.000+</u>
Total Biaya	<b>500.000</b>

Estimasi Laba Pebulan

Modal : 500.000

Hasil Produksi : 45 Botol ÷  
= 11.500

Laba yang di inginkan 30%

40 % x 11.500 = 4.600 (Laba)

Laba Perbulan

= 4.600 x 45 Botol x 1 bulan

= 207.000 (Laba 1 bulan)

**Harga Jual**

= 4.600 + 11.500 = 16.100

Laba Pertahun

= 207.000 x 12 bulan

= 2,484,000 (Laba)

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **A. Kesimpulan**

Kulit kering sering menjadi masalah dalam memilih kosmetik yang cocok, maka kami dari tim KKN 09 prodi akuntansi berinisiatif untuk melakukan pelatihan pembuatan Body Scrub yang berbahan dasar dari beras dan lidah buaya yang mudah dijumpai pada desa Prijekngablak.

Karena produk kecantikan saat ini banyak yang menggunakan baha kimia dan pengawet, maka kita kan membuat dari bahan alami yang akan meningkatkan nilai jual dari produk itu sendiri. Disini kami dari tim KKN 09 Prodi akuntansi ingin mengajak masyarakat desa Prijekngablak untuk berwirausaha dengan cara memberikan pelatihan



pembuatan Body Scrub serta menghitung harga pokok produksi (HPP). Agar warga masyarakat Prijekngablak bisa mengetahui berapa harga jual tiap kemasan dan berapa banyak laba yang akan dihasilkan jika mau menekuni usaha Body Scrub alami ini.

### **B. Saran**

Disarankan untuk masyarakat Prijekngablak lebih tepatnya pada pemuda nya agar terus melestarikan hasil budaya yang ada didesanya dan lebih produktif lagi dalam peningkatan potensi di desa Prijekngablak.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- I N. Ardika, N N. Darmiati, & I N. Sujana. (2019). *Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Melalui Produksi Virgin Coconut Oil (Vco) Dan Turunannya Di Desa Dalang Dan Gadung Dari.*
- Lasena, R. S. (2013). *Analisis penentuan harga pokok produksi pada pt. Dimembe nyiur agripro.* Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi.
- Rahim A.R, Bela ND, Mutmainnah M, Araswati Z. (2019). *Sosialisasi Dan Implementasi Pembuatan Krupuk Ikan Bandeng Desa Karanggeneng Kec. Karanggeneng Kab. Lamongan.* Jurnal DedikasiMU. Vol 1. No 1. pp 1-10.
- Rahim A.R. (2018) *Pemanfaatan Limbah Tambak Ikan Untuk Budidaya Cacing Tanah Lumbricus rubellus.* Jurnal Perikanan Pantura (JPP). Vol 2. No 1. pp. 1-8.
- Rahim A.R. (2018). *Application of Seaweed Gracilaria verrucosa Tissue Culture using Different Doses of Vermicompost Fertilizer.* Nature Environment and Pollution Technology. Vol 17. pp.661-665.
- Rahim A.R., Herawati E.Y., Nursyam H., Hariati AM. (2016). *Combination of Vermicompost Fertilizer, Carbon, Nitrogen and Phosphorus on Cell Characteristics, Growth and Quality of Agar Seaweed Gracilaria verrucosa.* Nature Environment & Pollution Technology. Volume 15, No. 4.
- Rahim A.R., Ruhumuddin S, Rosmarlinasiah. (2019). *Productivity Improvement of Milkfish and Seaweed Polyculture using Vermicomposting Fertilizer from Sources of Waste.* International Journal of Recent Technology and Engineering. Volume-8 Issue-3. pp 1377-1381.

Slat, H. A. (2013). *Analisis harga pokok produk dengan metode full costing dan penentuan harga jual*. Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi.

sukiman, D. (2011). *pengaruh perhitungan harga pokok produksi terhadap penetapan harga jual produk*.